

ABSTRACT

Rusi Mimarsi, 2014. The Development of Teaching the Integration of Theory and Practical Material in Class XI of Senior High School. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Chemistry learning in School Based curriculum (KTSP) have the goals the student can not only do something and master by using the 2006 concept and knowledge principle. It but also they can develop more about it do that they can be the student centered.

The learning process on material acids (based competently (K.D. 4.1. : To understand the components of acids, the methods and its applications) the material should be taught in laboratory practical class. It is abstract material that is why it is a little hard to be understood by students. Further more the teacher does not do the laboratory practical in teaching it since there are some problems such as the teacher her self does not have The Integrated Tools or Combination between Explaining the Teaching Material and the way apply it in the learning process thus, the teaching process of acid material is not effective and efficise.

The purpose this research is to develop the validity, practise and effectiveness of the teaching tools based on this purpose, the research is development research. The development model used is four –D model it consist of four steps, that are define, design, develop and disseminate.

Used by the researcher to know the validity of the teaching tools. The try out was done to know practise and effectiveness of teaching tools in SMAN Ranah Pesisir In The district of Pesisir Selatan. The data was collected through validity observation, questionnarire sheets and the result of the tests. The data was analyzed by using descriptive statistic analysis.

Based on the data from validity sheet, it can be seen that the rate of validity of teaching tools is 93,4% this show that the teaching tools which are developed are much valid. The data from observation sheet about the application of the teacher is teaching planning (RPP) can be shown about 89,9%. Questionnaires from studens are about 84,2% and the teachers response are about 85,0%, this shows that the teaching tools developed by teacher is much practise. The percentage of student's passinggrade in learning using teaching tools is 85,0%. Then, the activity related to the learning is very good. Based on the data analisis of the test result and the student's activities observation, the teaching tools is which are developed are effective. So, it can be councluded that the teaching tools which are developed have been valid, practise and effective.

ABSTRAK

Rusi Mimarsi, 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran melalui Integrasi Teori dan Praktikum pada Materi Larutan Asam-Basa untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran Kimia dalam kurikulum KTSP mempunyai sasaran dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang dikuasai dan bukan hanya untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan saja. Tetapi lebih sehingga pembelajaran harus terpusat pada siswa (*student centered*).

Proses pembelajaran pada materi Larutan Asam Basa (K.D. 4.1 : Memahami sifat-sifat larutan asam basa, metode pengukuran dan terapannya), tergolong materi yang penyampaian materi pelajarannya dituntut untuk dilakukan praktikum. Materi ini tergolong abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa dan guru juga belum melaksanakan praktikum dalam penyampaian materi pelajarannya karena berbagai kendala diantaranya guru belum mempunyai perangkat yang mengintegrasikan atau memadukan antara penyampaian materi pelajaran dengan cara melaksanakan praktikum. Hal ini pada proses pembelajarannya. Sehingga proses pembelajaran materi Larutan asam basa tersebut belum efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Perangkat Pembelajaran yang valid, praktis dan efektif. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Model pengembangan yang dipakai adalah model 4-D (*four-D model*). Model 4-D terdiri dari 4 tahap yaitu: define, design, develop, dan *disseminate*. Validasi oleh pakar digunakan untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan Perangkat Pembelajaran di SMAN I Ranah Pesisir Kab. Pessel. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar validasi, lembar observasi, angket dan lembar tes hasil belajar, data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan data dari lembar validasi yang diperoleh rata-rata validasi Perangkat Pembelajaran sebesar 93,4%. Angka ini menunjukkan Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat valid. Data lembar observasi keterlaksanaan RPP dapat diketahui tingkat keterlaksanaan RPP sebesar 89,9%. Angket respon siswa sebesar 84,2% dan angket respon guru sebesar 85,0%, angka ini menunjukkan bahwa Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat praktis. Presentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan Perangkat Pembelajaran adalah 85,0%, dan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran sangat baik. Berdasarkan analisis data hasil belajar dan observasi aktivitas siswa, Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan tergolong efektif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan sudah valid, praktis dan efektif.